

FAKTOR-FAKTOR RISIKO PEMAPARAN MERKURI (Hg) TERHADAP
PENAMBANG EMAS TRADISIONAL DI DESA KALIREJO, KECAMATAN KOKAP,
KABUPATEN KULONPROGO

*Rahmad Dwi Suryanto -- E2A304072
(2006 - Skripsi)*

Usaha penambangan emas di Desa Kalirejo berlangsung sejak kurang lebih 10 tahun yang lalu. yang dilakukan dengan teknik penambangan emas secara tradisional tanpa perencanaan yang baik serta teknik pengolahannya yang mempergunakan Merkuri berpotensi untuk menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi manusia. Dalam dua tahun terakhir Merkuri telah mencemari aliran sungai di Desa Kalirejo sehingga melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,002 mg/l. Hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan gangguan kesehatan bagi masyarakat dan penambang batas

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko pemaparan merkuri (Hg) terhadap kesehatan pekerja penambang emas Desa Kalirejo, kec.Kokap, Kab. Kulonprogo yang meliputi lama kerja, masa kerja, frekuensi kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), kadar merkuri, dalam urine serta gangguan kesehatan akibat pemaparan merkuri Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan desain penelitian *cross sectional* study dengan populasi dan sampel adalah seluruh penambang emas di desa kalirejo, kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo sebanyak 20 orang penambang emas.

Hasil penelitian didapatkan bahwa lama kerja penambang emas rata-rata adalah 7.65 jam/hari dengan proporsi terbesar bekerja selama \geq 8jam/hari sebanyak 60%, dengan frekuensi kerja sebanyak 45% bekerja selama 6 hari/minggu. dan masa kerja penambang berkisar antara 1-10 tahun dengan 70% penambang emas telah bekerja selama lebih dari 3 tahun dan seluruhnya belum mempergunakan APD.

Walaupun terdapat kandungan Merkuri dalam urine penambang emas di Desa Kalirejo dengan rata-rata kandungan Merkuri pada penambang yang positif sebesar 49,78 μ g/184,47 μ g/l namun gejala gangguan kesehatan akibat paparan Merkuri belum nampak pada diri penambang emas

Kata Kunci: Merkuri, penambangan emas, pemaparan, faktor risiko

*RISK FACTOR OF MERCURY'S EXPOSURE TO TRADITIONAL GOLD MINER
IN KALIREJO, KOKAP, KULONPROGO*

Gold mining in Kalirejo has been done since plus 10 year ago which done with traditional technique of gold mining without good planning and use Mercury to separate it. it can be potentially to pollute the environment and affect on human health disorder. In last two year, Mercury has polluted the river in kalirejo and passed the Treshold Value of 0,002 mg/l. These could cause the health disorder to the public and gold miners. The objective of this study is to describe the risk factor of Mercury exposure to traditional gold miners in Kalirejo, Kokap, Kulonprogo. the risk factors of Mercury exposure from gold mining are the duration of work, the frequency of work, the length of work, the using personal protector, and the urinary Mercury concentration of the gold miner and their effect to human health. The type of this reseach is descriptive, with cross sectional study design. popultion and sample are all of traditional gold miners in Kalirejo, Kokap, Kulonprogo, about 20 workers. The result of this study are duration for work average is 7.65 hours/day and 60% working ≥ 8 hours/day, 45% of miners working for 6 day/week and length of works more than 3 years, and all miners didn't use personal protector. The average Urinary Mercury concentration of the gold miners was 49,78 $\mu\text{g/l}$ with range 4,85-184,47 $\mu\text{g/l}$, otherwise syptoms of health effect because of that was not observable.

Keyword : Mercury, gold mining, exposure, risk factor